



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Penerapan Strategi Gallery Walk Kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan

Naulia Fadilah^{1*}, Kusyairi²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura, Indonesia

Email: nauliafadilah0@gmail.com^{1*}, kusyairi@unira.ac.id²

*Korespondensi penulis: nauliafadilah0@gmail.com

Abstract. *This study aimed to improve the expository text writing skills of eleventh-grade students at SMK Al-Madaniyah Pamekasan through the implementation of the Gallery Walk strategy. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 17 eleventh-grade students of SMK Al-Madaniyah Pamekasan. Data were collected through tests, observations, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that the implementation of the Gallery Walk strategy improved students' expository text writing skills. In Cycle I, the average score was 64.70 with a learning mastery percentage of 29.41%. In Cycle II, the average score increased to 83.47 with a learning mastery percentage of 93.75%. Students' learning activities also increased from 65% in Cycle I to 95% in Cycle II. In addition, students showed positive responses toward the implementation of the Gallery Walk strategy. Therefore, the Gallery Walk strategy proved to be effective in improving the expository text writing skills of eleventh-grade students at SMK Al-Madaniyah Pamekasan.*

Keywords: *Class Action; Exposition Text; Gallery Walk; Learning Activities; Writing Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan melalui penerapan strategi gallery walk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, bservasi, dan angket. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi gallery walk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,70 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 29,41% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,47 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 93,75% . aktivitas belajar soswa juga mengalami peningkatan dari 65% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Selain itu, respon siswa terhadap penerapan strategi gallery walk menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, penerapan strategi gallery walk terbukti efektif dalam meningktakan keterampilan menulis teks eksposis siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan.

Kata kunci: Aktivitas Belajar; Gallery Walk; Keterampilan Menulis; Teks Eksposisi; Tindakan Kelas.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah proses terencana untuk mentransfer pengetahuan, melatih keterampilan, sekaligus membangun karakter individu dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Umiyati dkk (2024) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk mencapai upaya nyata agar menciptakan warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain strategi pembelajaran, guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan agar kemajuan sektor pendidikan dapat terus dicapai. Anggrenana dkk (2024) menyampaikan tujuan pendidikan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh, transfer pengetahuan, pembentukan karakter, persiapan karir, dan penguatan nilai-nilai sosial

budaya. Dalam ruang lingkup pengajaran Bahasa Indonesia tingkat SMK, Budiani (2018) mengemukakan bahwa proses ini diharapkan menghasilkan kompetensi siswa berupa insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk menggali serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa, yang mencakup keterampilan menyimak, dan menulis. Di antara aspek tersebut, menulis dianggap sebagai ranah yang paling rumit karena merupakan kegiatan yang penuh dengan aturan, dimana susunan kata, klausa, dan kalimat harus tersetruktur serta sistematis supaya mudah dipahami. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu jenis tulisan yang wajib dipelajari di tingkat menengah adalah teks eksposisi, yang didefinisikan sebagai tulisan informatif untuk memaparkan dan memberikan penjelasan secara jelas, objektif, dan logis. Menurut Mahsun (2018) teks eksposisi disusun untuk menguraikan gagasan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan Kosasih (2019) menambahkan bahwa eksposisi berfungsi memberikan penjelasan informasional dengan struktur penyajian runtut agar pembaca menangkap isi teks secara rasional.

Penelitian terdahulu dilakukan Grace dkk. (2018) berupa penelitian tindakan kelas penerapan model gallery walk untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi descriptive text di kelas X IPS 2 SMA Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model gallery walk mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, keterampilan kognitif, serta kemampuan menulis descriptive text. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek afektif yang meningkat dari 83% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II, aspek kognitif dari 84,38% menjadi 90,62%, dan aspek psikomotorik dari 93%. Dengan demikian, model gallery walk terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nisa dkk. (2023) dengan judul upaya meningkatkan minat belajar dan keterampilan mendeskripsikan alam melalui metode gallery walk pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penerapan metode strategi gallery walk mampu meningkatkan minat belajar siswa serta keterampilan menulis paragraph deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gallery walk dapat meningkatkan minat belajar siswa serta keterampilan menulis paragraph deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata daya serap siswa dari 53 pada kondisi awal menjadi 88 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%.

Penelitian ketiga dilakukan oleh wahyuni (2025) yang meneliti tentang penerapan model pembelajaran gallery walk dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi statistika di SMA Negeri 3 Nabire. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran gallery walk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, serta terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran gallery walk yang didukung oleh motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran model gallery walk memberikan pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Grace dkk. (2018) menunjukkan bahwa model gallery walk mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi descriptive text, baik dari aspek kognitif, maupun psikomotorik. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa dkk. (2023) membuktikan bahwa metode gallery walk dapat meningkatkan minat belajar siswa serta keterampilan mendiskripsikan alam pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata daya serap dan ketuntasan belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Wahyuni (2025) menunjukkan bahwa model pembelajaran gallery walk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi statistika, serta efektivitas semakin meningkat apabila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi.

Kondisi nyata kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan saat ini menunjukkan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa karena dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, faktor eksternal dipengaruhi oleh pendekatan pengajaran yang digunakan guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional, monoton, dan berpusat pada guru melalui metode ceramah dan penugasan individu. Akibatnya, siswa cenderung pasif, suasana kelas menjadi kurang menarik, serta menurunkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun argumentasi, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah gallery walk. Penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi gallery walk dan mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah.

2. KAJIAN TEORITIS

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Menurut Dalman (2018), menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi melalui bahasa tulis agar dapat dipahami oleh pembaca. Sementara itu, Tarigan (2018), menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan menulis mencakup aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, kosakata, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Kemampuan tersebut perlu dilatih secara berkelanjutan agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang efektif dan komunikatif.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang SMA/SMK adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan menyampaikan informasi, penjelasan, atau pengetahuan secara objektif dan logis kepada pembaca. Menurut Mahsun (2018), teks eksposisi disusun untuk menjelaskan suatu gagasan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Kosasih (2019) menjelaskan bahwa teks eksposisi memiliki struktur yang terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksposisi tidak hanya menuntut penguasaan struktur teks tetapi juga kemampuan mengembangkan argumentasi yang didukung oleh fakta dan data yang relevan.

Rendahnya kemampuan menulis siswa sering kali dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide, berdiskusi, maupun memperoleh umpan balik terhadap hasil tulisannya. Untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah gallery walk. Strategi gallery walk merupakan strategi pembelajaran aktif dan kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya dalam bentuk galeri, kemudian mengamati, mendiskusikan, dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain. Strategi ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan berinteraksi sosial. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan

memberikan umpan balik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi juga dari sesama siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi gallery walk efektif meningkatkan kualitas pembelajaran. Grace dkk (2018) menemukan bahwa penerapan strategi gallery walk mampu meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Penelitian Nisa dkk (2023) juga menunjukkan bahwa gallery walk dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, Wahyuni (2025) mengemukakan bahwa penerapan gallery walk berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

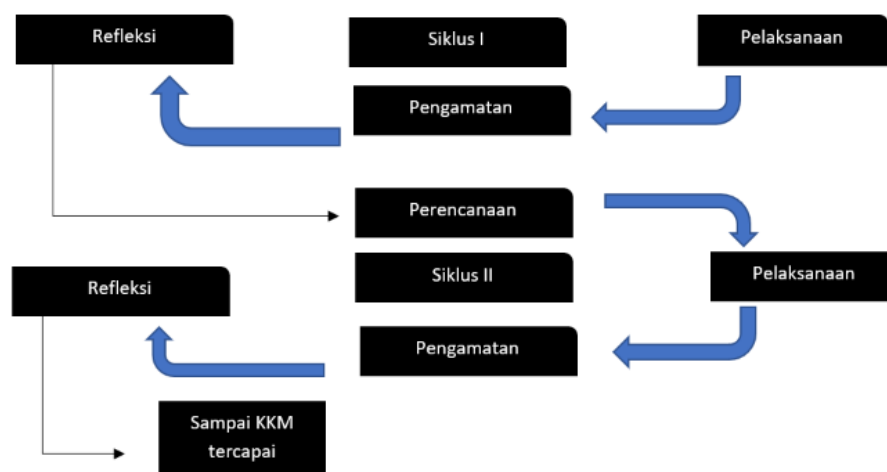
Temuan serupa juga dikemukakan oleh Mu'in dkk (2024) yang menyatakan bahwa gallery walk mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui kegiatan diskusi, observasi, dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja teman. Sementara itu, Mahbubah dkk (2026) menjelaskan bahwa strategi gallery walk dapat meningkatkan keterlibatan kognitif, sosial, dan perilaku peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Berdasarkan berbagai kajian teoritis dan hasil penelitian yang relevan tersebut dapat dipahami bahwa strategi gallery walk memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Melalui aktivitas berdiskusi, mengamati hasil kerja kelompok lain, serta memberikan dan menerima umpan balik, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan ide, menyusun argumentasi, dan memperbaiki kualitas tulisan teks eksposisi. Dengan demikian, penerapan strategi gallery walk diyakini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas secara mendalam, alamiah, dan apa adanya sesuai konteks kelas, sejalan dengan pandangan Moelong (2019). Penelitian tindakan ini dirancang dalam dua siklus yang berkesinambungan, di mana masing-masing siklusnya menerapkan empat tahapan procedural sistematis, meliputi tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi atau pengamatan proses, serta tahap refleksi terhadap hasil tindakan berdasarkan model Arikunto (2019). Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan dengan jumlah total sebanyak 17 siswa.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis PTK, penelitian ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif, baik berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran maupun hasil tulisan siswa sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Pendekatan ini juga sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan aktif. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai antara siklus I dan siklus II yang merupakan komponen yang saling berkaitan. PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini model rancangan penelitian yang menggambarkan empat komponen tersebut:



Gambar 1. Bagan PTK Kemmis dan Taggart.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi gallery walk pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan teks eksposisi, observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa.

Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 64,70 dengan ketuntasan belajar sebesar 29,41%. Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,47 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 93,75%.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 65% kemudian meningkat menjadi 95% pada siklus II. Selain itu, hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa penerapan strategi gallery walk memperoleh respon positif dengan presentase sebesar 80,67%

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan strategi gallery walk dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Strategi ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta mengamati hasil kerja kelompok lain. Melalui penerapan strategi gallery walk ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pada siklus I, sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti, menjawab pertanyaan guru, serta mengerjakan tugas mengenai penilaian struktur teks eksposisi dengan baik. Selain itu, siswa juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama pada keaktifan siswa dalam menyampaikan argumentasi dan keterlibatan diskusi kelompok. Beberapa siswa masih terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,70 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 29,41%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa masih belum terbiasa dengan penerapan strategi gallery walk, sehingga sebagian siswa masih merasa bingung dalam mengikuti tahapan pembelajaran. Kedua, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan argumentasi ke dalam bentuk tulisan. Ketiga, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan presentase sebesar 65%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih berada pada kategori cukup. Sebagian siswa telah menunjukkan partisipasi dalam diskusi kelompok, namun masih terdapat siswa yang cenderung pasif dan hanya mengikuti kegiatan tanpa memberikan kontribusi yang maksimal. Selain itu, siswa juga belum terbiasa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain.

Hasil angket respon siswa pada siklus I menunjukkan sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan strategi gallery walk. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Namun, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami prosedur kegiatan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan, yaitu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah strategi gallery walk, peneliti juga perlu memberikan arahan yang lebih intensif pada saat kegiatan diskusi berlangsung, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan kelompoknya. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Kendala yang ditemukan selama pembelajaran yaitu siswa masih belum terbiasa dengan langkah-langkah kegiatan dan kurang aktif dalam berdiskusi maupun menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, pada siklus II guru perlu memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai tahapan strategi gallery walk serta membimbing siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan yang dilakukan berupa pemberian arahan yang lebih jelas mengenai tahapan gallery walk, peningkatan intensitas bimbingan selama diskusi kelompok, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,47 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 93,75% peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis teks eksposisi dengan baik. Siswa sudah dapat menyusun struktur teks argumentasi secara lebih jelas, serta menggunakan kaidah kebahasaan, ejaan, dan tanda baca dengan lebih tepat.

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Siswa terlihat lebih aktif dalam menyimak materi, berdiskusi, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain. kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah terbiasa dengan penerapan strategi gallery walk dan mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik.

Selain itu, hasil angket respon siswa menunjukkan presentase respon positif sebesar 80,67%. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa strategi gallery walk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan semangat belajar, membantu memahami materi, dan melatih kemampuan bekerja sama dengan teman. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa strategi gallery walk diterima dengan baik oleh siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif.

Seperti kendala yang ditemukan pada siklus I, siswa yang masih belum terbiasa dengan langkah-langkah strategi gallery walk serta kurang aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat, dapat diatasi pada siklus II. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya selama proses pembelajaran berlangsung

Dengan demikian, hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi gallery walk berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan. Keberhasilan tersebut terlihat dari indikator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga tindakan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Efektifitas Siswa.

No	Indikator Keberhasilan	Siklus I	Siklus II
1	Persentase aktivitas siswa	65%	95%
2	Nilai rata-rata kelas	64,70	83,47
3	Ketuntasan belajar	29,41%	93,75%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi gallery walk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,70 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 29,41%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,47 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 93, 75%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 65% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II.

Kendala yang ditemukan pada siklus I, yaitu siswa masih belum terbiasa dengan langkah-langkah strategi gallery walk, kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan kemudian dapat diatasi pada siklus II melalui pemberian arahan yang lebih jelas serta bimbingan yang lebih intensif. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, strategi gallery walk terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan strategi gallery walk sebagai alternative pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis siswa . siswa diharapkan lebih aktif dalam berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dengan teman sekelompok agar kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan

referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan strategi gallery walk pada materi pembelajaran atau jenjang pendidikan berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah SMK Al-Madaniyah Pamekasan yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membantu selama proses pengumpulan data, serta seluruh siswa kelas XI SMK Al-Madaniyah Pamekasan yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sejak tahap perencanaan hingga penelitian ini terlaksana. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun motivasi selama proses penyusunan artikel ini.

Artikel ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Strategi Gallery Walk kelas XI SMK Al-Madaniyah”

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z., & Hadi, A. (2020). *Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiani, S. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting. *Paedagogie*, 13(1), 37-42.
- Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia.
- Dewi, A. C. (2023). *Menulis kreatif*. Indonesia Emas Group.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten. LKP Setia Budhi.
- Hastuti, D. (2019). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.
- Kosasih, E. (2019). *Bahasa Indonesia: Buku Guru dan Siswa SMA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 14(14), 8-21
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model problem based learning dengan media gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11-21.

- Rahma, Y., Handoyo, E., Yulianto, A., Zulaeha, I., Purwati, P. D., Sumartiningsih, S., & Widiarti, N. (2024). Penggunaan moodle untuk keterampilan menulis teks eksposisi dalam inovasi pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 104-114.
- Suryaman, M. (2021). *Pembelajaran Literasi dalam Kurikulum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Project Based Learning dengan Pendekatan Saintifik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 417-430.
- Yuni, S. R., Rambe, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 01-15.
- Nisa, K., Mulyati, T., & Kurniawan, D. (2023). Upaya meningkatkan minat belajar dan keterampilan mendeskripsikan alam melalui metode gallery walk pada pembelajaran bahasa Indonesia. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Shiang, G. Y., Lestari, U., & Suprpti, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Materi Descriptive Text Di Kelas X-Ips 2 Sman 5 Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 183-188.
- WAHYUNI, W. (2025). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI STATISTIKA DI SMA NEGERI 3 NABIRE* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Mu'in, M. B., & Rahim, N. H. (2024). Penerapan Strategi Gallery Walk untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 7 Madiun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(02), 619-628.
- Mahbubah, D., & Ansori, M. (2026). Metode Gallery Walk dalam Pembelajaran sebagai Strategi Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif. *Journal of Advanced Research and Studies in Educational Technology (JARSET)*, 1(1), 50-63.